

ISBN 978-602-70083-4-2



mandiri

KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI (KIA) IV

PROCEEDINGS

**Peran Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan
Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasila**

Jakarta, 2-3 Maret 2017



INDONESIA



BANKING SCHOOL

KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IV

PROCEEDINGS

**PERAN PROFESI AKUNTAN DALAM
MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE
PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA**

DITERBITKAN OLEH:

FEB UP PRESS

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASILA**



SAMBUTAN KETUA PANITIA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IV

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Pancasila khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun ini mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IV. Konferensi Ilmiah Akuntansi merupakan salah satu program kerja Ikatan akuntan Indonesia, khususnya Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI – KAPd) untuk wilayah Jakarta, yang bertujuan mendorong peningkatan kualitas riset dan pendidikan akuntansi di Indonesia.

Profesi Akuntan merupakan profesi yang menyediakan jasa attestasi maupun non attestasi kepada masyarakat dengan diabatasi kode etik yang ada. Akuntan sebagai profesi memiliki kewajiban untuk mengabaikan kepentingan pribadi dan mengikuti etika profesi yang telah ditetapkan. Kewajiban akuntan sebagai professional mempunyai tiga kewajiban yaitu: kompetensi, objektif dan mengutamakan integritas. Peran akuntan dalam perusahaan tidak bisa terlepas dari penerapan prinsip CG. Prinsip transparansi merupakan salah satu prinsip CG yang berhubungan dengan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Prinsip ini menghendaki adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam penyajian yang lengkap atas semua informasi yang dimiliki perusahaan. Peran akuntan manajemen, internal auditor dan komite audit menjadi penting terutama dalam penyajian informasi akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan secara transparan kepada pemakainya. Peran profesi akuntan telah diyakini berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Saat ini isu peran profesi akuntan dalam sector pemerintahan telah menjadi pembicaraan yang hangat. Bagaimana profesi akuntan berperan dalam mewujudkan Good Governance di sektor pemerintahan akan dikaji dalam KIA IV, dimana tema yang diangkat dalam kegiatan KIA IV FEB Universitas Pancasila ini yaitu: **"Peran Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara"**.

Konferensi ini diselenggarakan dalam rangka pengembangan keilmuan pada bidang Akuntansi di Indonesia. Kegiatan konferensi ini dilaksanakan dengan tujuan mengelaborasi praktik dan riset tidak hanya di bidang akuntansi tetapi juga bidang ilmu lain yang relevan. Kegiatan ini terbagi dalam Seminar Nasional, Workshop Metodologi Penelitian Akuntansi dan Call for Papers and Posters. Melalui kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini, Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Wilayah Jakarta bersama berbagai Perguruan Tinggi di wilayah Jakarta, mengusung sebuah isu aktual yang diharapkan dapat menjembatani harmonisasi sinergitas peran akuntan di sektor pemerintahan untuk mewujudkan Good Governance dalam mengelola keuangan Negara, sehingga Profesi Akuntan di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan negara.

Pelaksanaan kegiatan KIA IV FEB Universitas Pancasila ini telah melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak yaitu IAI KAPd Jakarta dan 23 Universitas Di Jakarta yang telah



menjadi Co Host acara ini. Saya mewakili panitia penyelenggara mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Saya berharap kerjasama yang sudah terjalin dapat dilanjutkan untuk masa mendatang dengan lebih baik lagi. Semoga KIA IV mendatangkan manfaat bagi kita semua, dan mampu mendorong peran akuntan untuk tetap eksis di dunia akuntansi untuk Indonesia yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Maret 2017

Salam,
Ketua Panitia,



Dr. Lailah Fitrianti, S.E., M.Si., Ak., C.A.



SAMBUTAN KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK WILAYAH DKI JAKARTA

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Syukur Alhamdulillah atas berkat Rachmat dan Hidayah-NYa akhirnya Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV) dengan Topik "Peran Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara" dapat terlaksana. Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini sebenarnya merupakan kegiatan yang rutin setiap tahun dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah DKI Jakarta (IAI KAPd-DKI Jakarta) dengan melibatkan perguruan tinggi yang berada dalam wilayah DKI Jakarta dan sebagian Banten. Tahun ini bertindak sebagai penyelenggara adalah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila Jakarta dengan di bantu oleh beberapa perguruan tinggi yang berada di Wilayah Jakarta dan Banten..

Konferensi ini dapat terwujud berkat kerja sama berbagai pihak dan dimaksudkan sebagai forum yang memberikan kesempatan kepada peneliti, praktisi, mahasiswa dan komunitas akademisi untuk menyampaikan hasil penelitian dan kajian tentang Akuntansi, Corporate Governance, perkembangan pasar modal, dan juga Pengelolaan Keuangan Negara pada Organisasi Sektor Publik terbesar yaitu Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Tata kelola keuangan Negara merupakan sesuatu keniscayaan, tanpa tata kelola yang kredibel dan memiliki akuntabilitas baik itu hukum, politik, ekonomi maupun akuntabilitas social maka akan banyak terjadi kebocoran-kebocoran keuangan Negara sehingga berdampak pada tersendatnya pembangunan dan yang lebih luas kesejahteraan masyarakat menjadi rendah. Disinilah peran dari Profesi Akuntan, baik sebagai akuntan professional internal dan eksternal harus tergerak hati dan jiwanya membangun peradaban yang baik dalam memperbaiki tata kelola keuangan Negara sesuai dengan fungsinya. Tentu saja jiwa dan semangat dalam membangun pola fikir dari sebuah profesi akan dimulai dari dunia kampus, sebagai kawah candradimuka dalam menghasilkan calon akuntan-akuntan professional. Sebagai akuntan pendidik mari kita berbenah dan mengajarkan kepada mahasiswa kita tentang nilai-nilai kejujuran, integritas dan kreativitas.

Konferensi ini adalah salah satu cara untuk membangun sinergi berbagai pihak yang memberikan sumbangsih pemikiran untuk tata kelola keuangan Negara yang lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan tinggi selayaknya perguruan tinggi tidak hanya berfungsi dalam bidang pendidikan saja, namun juga berperan sebagai penggagas dan mampu memberikan konsep baru yang inovatif dalam usaha untuk mengembangkan ilmu yang berguna bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Diharapkan dari forum ini dapat diperoleh nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi para peserta, yakni akademisi- dosen PTN dan PTS, aparatur pemerintah, Mahasiswa S1 dan Pascasarjana, praktisi bisnis dan kalangan dunia usaha.

Kesuksesan penyelenggaraan KIA IV ini dapat terlaksana karena kontribusi yang luarbiasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami pengurus IAI KAPd Wil DKI Jakarta



mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Rektor dan seluruh Civitas Academica Universitas Pancasila Jakarta atas perhatian dan bantuannya sehingga acara KIA IV dapat berjalan dengan baik, lancar dan aman. Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Rektor dan seluruh civitas academica dari perguruan tinggi di Jakarta dan Banten yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu terselenggaranya kegiatan KIA IV ini. Selanjutnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. DPN IAI dan Rekan-rekan pengurus IAI KAPd Pusat dan IAI KAPd DKI Jakarta
2. Ketua IAI Wil DKI Jakarta serta jajaran pengurusnya.
3. Peserta pemakalah dan non pemakalah yang hadir dan mengirimkan makalah dalam konferensi ilmiah ini. Untuk menjamin kualitas panitia telah melakukan proses review terhadap makalah yang masuk dan hanya menerima makalah yang dianggap layak untuk dipresentasikan
4. Pembicara panel session atas kesediaannya untuk memberikan pengalaman dan pemikirannya yang berguna kepada peserta konferensi.
5. Pihak sponsorship yang telah membantu terselenggaranya konferensi ilmiah akuntansi ini.
6. Dan Semua pihak yang telah membantu dan mensukseskan penyelenggaraan KIA IV ini.

Hasil penelitian yang dimuat dalam prosiding ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti untuk dapat lebih berkarya sehingga dapat menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Akhirnya kami mohon maaf apabila ada sesuatu hal yang kurang berkenan dalam penyelenggaraan KIA IV, Selamat berkonferensi dan Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah tulus yang kita lakukan ini. Amiin.

Jakarta, 25 Februari 2017
Ketua IAI- KAPd Wil DKI Jakarta

KAPd
Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PANCASILA PADA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IV

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua..

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan Rahmat, Hidayah dan Inayah – Nya kepada kita semua untuk dapat menyelenggarakan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IV tahun 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Sebagai tuan rumah kami menyampaikan selamat datang bagi hadirin sekalian di kampus kami Universitas Pancasila. KIA adalah sebuah ajang akademik akuntansi yang sangat bergengsi yang dilaksanakan setiap tahun oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah Jakarta (IAI KAPd Wilayah Jakarta), dan diikuti oleh insane akademisi dan praktisi Akuntansi se-Indonesia khususnya wilayah Jakarta. Tentunya hal ini sebuah kehormatan bagi kami civitas akademika di Universitas Pancasila yang telah ditunjuk sebagai tuan rumah.

Dengan tema : **"Peran Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara"** saya berharap Konferensi ini menghasilkan suatu solusi konkret bagi permasalahan untuk mencapai Good Governance dalam pemerintahan kita, serta untuk menghasilkan akuntan yang unggul sehingga pengelolaan keuangan negara dapat dilaporkan dengan transparansi yang lebih baik. Masukan dari pemikiran Bapak/ Ibu, dalam Konferensi ini tentunya sangat diperlukan bagi para pengambil keputusan dalam merancang dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang relevan dalam upaya meningkatkan kualitas akuntan Indonesia agar mampu bersaing secara global.

Pada kesempatan yang amat baik ini, saya pribadi menyampaikan penghargaan dan terimakasih pada semua pihak yang telah mempersiapkan Konferensi ini baik panitia internal maupun panitia eksternal dalam kurun waktu enam bulan ini telah bekerja sama dan bekerja keras untuk mewujudkan kegiatan ini. Sebagai tuan rumah, kami sangat bangga dapat memperoleh kesempatan langka ini untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Bapak/Ibu. Kami mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang memuaskan dalam pelayanan yang kami berikan dan kami berharap kehadiran Bapak/Ibu dapat meninggalkan kesan yang manis untuk di kenang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Maret 2017
Universitas Pancasila
Rektor

Prof Dr. Wahono Sumaryono, Apt.



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASILA PADA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IV

Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IV yang merupakan hajat nasional tahunan seluruh masyarakat Akuntansi Indonesia khususnya Wilayah Jakarta untuk mempresentasikan hasil riset terbaik dalam bidang akuntansi oleh para peneliti, pendidik, mahasiswa dan praktisi akuntansi dapat terlaksana.

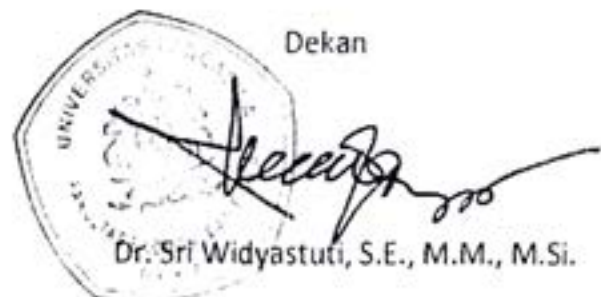
KIA IV tahun 2017 ini terlaksana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila khususnya jurusan Akuntansi menjadi tuan rumah yang bersinergi dengan IAI KAPd Jakarta dan 23 Perguruan Tinggi lainnya di Jakarta yang menjadi Co Host, serta stakeholders lainnya yaitu PT. Bank Mandiri, Tbk. KIA IV ini berbeda dengan KIA sebelumnya karena adanya pemaparan hasil penelitian selain presentasi dikelas juga dengan menggunakan poster. Kegiatan KIA IV ini membawa pengaruh penting bagi Universitas Pancasila, khususnya akademisi, pebisnis dan pemerintah serta masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menunjukkan kepedulian dunia penelitian ilmiah. Prosiding ini diterbitkan untuk memberikan informasi hasil penelitian yang diseminarkan pada tanggal 2-3 Maret 2017.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada panitia KIA IV yang telah bekerja keras untuk mengumpulkan dan menyeleksi makalah yang masuk ke panitia. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua peserta dan partisipan yang telah menghadiri dan menyelesaikan pelaksanaan KIA IV. Akhirnya sesuai dengan tema KIA IV FEB Universitas Pancasila: **"Peran Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara"** kami berharap semoga prosiding ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi untuk Akuntan Indonesia.

Jakarta, Maret 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasila

Dekan



Dr. Sri Widyastuti, S.E., M.M., M.Si.



DAFTAR ISI

Kata Sambutan dari Ketua Panitia KIA IV	i
Kata Sambutan dari Ketua IAI KAPd Jakarta	iii
Kata Sambutan dari Rektor Universitas Pancasila	v
Kata Sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila	vi
Daftar Isi	vii
Susunan Panitia KIA IV	xii
Susunan Reviewer / Pembahas	xiii
Susunan Acara	xiv
Jadwal Presentasi	xv
Abstract	
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTASI MANAJEMEN DAN KEPERILAKUAN (AKMK)	1
AKMK - PP001	2
AKMK - PP002	3
AKMK - PP003	4
AKMK - PP004	5
AKMK - PP005	6
AKMK - PP006	7
AKMK - PP007	8
AKMK - PP008	9
AKMK - PP009	10
AKMK - PP010	11
AKMK - PP011	12
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTASI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENDIDIKAN (AKPA)	13
AKPA - PP001	14
AKPA - PP002	15
AKPA - PP003	16
AKPA - PP004	17
AKPA - PP005	18
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)	19
AKPM - PP001	20
AKPM - PP002	21
AKPM - PP003	23
AKPM - PP004	24
AKPM - PP005	25
AKPM - PP006	26
AKPM - PP007	27
AKPM - PP008	28
AKPM - PP009	29
AKPM - PP010	30
AKPM - PP011	31
AKPM - PP012	32
AKPM - PP013	33
AKPM - PP014	34
AKPM - PP015	35
AKPM - PP016	36
AKPM - PP017	37
AKPM - PP018	38



AKPM - PP019	39
AKPM - PP020	40
AKPM - PP021	41
AKPM - PP022	42
AKPM - PP023	43
AKPM - PP024	44
AKPM - PP025	45
AKPM - PP026	46
AKPM - PP027	47
AKPM - PP028	48
AKPM - PP029	49
AKPM - PP030	50
AKPM - PP031	51
AKPM - PP032	52
AKPM - PP033	53
AKPM - PP034	54
AKPM - PP035	55
AKPM - PP036	56
AKPM - PP037	57
AKPM - PP038	58
AKPM - PP039	59
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTANSI SYARIAH (AKSR)	60
AKSR - PP001	61
AKSR - PP002	62
AKSR - PP003	63
AKSR - PP004	64
AKSR - PP005	65
AKSR - PP006	66
AKSR - PP007	67
AKSR - PP008	68
AKSR - PP009	69
AKSR - PP010	70
AKSR - PP011	71
AKSR - PP012	72
AKSR - PP013	73
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTANSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERPAJAKAN (APIK)	74
APIK - PP001	75
APIK - PP002	76
APIK - PP003	77
APIK - PP004	78
APIK - PP005	79
APIK - PP006	80
APIK - PP007	81
APIK - PP008	82
APIK - PP009	83
APIK - PP010	84
APIK - PP011	85



APIK - PP012	86
APIK - PP013	87
APIK - PP014	88
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK (APSP)	89
APSP - PP001	90
APSP - PP002	91
APSP - PP003	92
APSP - PP004	93
APSP - PP005	94
APSP - PP006	95
APSP - PP007	96
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD & FORENSIK ACCOUNTING (CGFA)	97
CGFA - PP001	98
CGFA - PP002	99
CGFA - PP003	100
CGFA - PP004	101
CGFA - PP005	102
CGFA - PP006	103
CGFA - PP007	104
CGFA - PP008	105
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH CSR DAN SUSTAINABILITY (CSRS)	106
CSRS - PP001	107
CSRS - PP002	108
CSRS - PP003	109
CSRS - PP004	110
CSRS - PP005	111
CSRS - PP006	112
CSRS - PP007	113
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH SISTEM INFORMASI, PENGAUDITAN DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN (SPEP)	114
SPEP - PP001	115
SPEP - PP002	116
SPEP - PP003	117
SPEP - PP004	118
SPEP - PP005	119
SPEP - PP006	120
SPEP - PP007	121
SPEP - PP008	122
SPEP - PP009	123
SPEP - PP010	124
SPEP - PP011	125
SPEP - PP012	126
SPEP - PP013	127
SPEP - PP014	128
SPEP - PP015	129
SPEP - PP016	130
SPEP - PP017	131
SPEP - PP018	132



ABSTRACT POSTER PAPER AKUNTASI MANAJEMEN DAN KEPRILAKUAN (AKMK)	133
AKMK - PS001	134
AKMK - PS002	135
AKMK - PS003	136
AKMK - PS004	137
ABSTRACT POSTER PAPER AKUNTASI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENDIDIKAN (AKPA)	138
AKPA - PP001	139
ABSTRACT POSTER PAPER AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)	140
AKPM - PS001	141
AKPM - PS002	142
AKPM - PS003	143
AKPM - PS004	144
AKPM - PS005	145
AKPM - PS006	146
AKPM - PS007	147
AKPM - PS008	148
AKPM - PS009	149
AKPM - PS010	150
AKPM - PS011	151
AKPM - PS012	152
AKPM - PS013	153
AKPM - PS014	154
AKPM - PS015	155
AKPM - PS016	156
AKPM - PS017	157
AKPM - PS018	158
ABSTRACT POSTER PAPER AKUNTANSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERPAJAKAN (APJK)	159
APJK - PS001	160
APJK - PS002	161
APJK - PS003	162
APJK - PS004	163
ABSTRACT POSTER PAPER AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK (APSP)	164
APSP - PP001	165
APSP - PP002	166
ABSTRACT POSTER PAPER CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD & FORENSIC ACCOUNTING (CGFA)	167
CGFA - PS001	168
CGFA - PS002	169
CGFA - PS003	170
CGFA - PS004	171
CGFA - PS005	172
ABSTRACT POSTER PAPER CSR DAN SUSTAINABILITY (CSRS)	173
CSRS - PS001	174
CSRS - PS001	175
ABSTRACT FULL PAPER RESEARCH SISTEM INFORMASI, PENGAUDITAN DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN (SPEP)	176
SPEP - PS001	177
SPEP - PS002	178
SPEP - PS003	179



SPEP - PS004	180
SPEP - PS005	181
SPEP - PS006	182
SPEP - PS007	183
SPEP - PS008	184
SPEP - PS009	185



SUSUNAN PANITIA KIA 2017

Jabatan	Nama	
	Dari Universitas Pancasila	Institusi dan Co-host
Pelindung	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt	Prof. Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah, SE, MSi, Ak, CA
Penasehat	Prof. Dr. Tri Widyastuti, SE, Ak, MM, CA	Dr. Sekar Mayangsari, SE, Ak, CA, MSi
Penanggungjawab	Dr. Sri Widyastuti, SE, MM, Msi	Dr. Harnovinsah, Ak, MSi, CA Reskino Malakiano, SE, MSi, Ak, CA
Komite Pengarah	Nana Nawasiah, SE, MM Sri Ambarwati, SE, MSM, Ak, CA Laili Savitri Noor, SE, MM Dr. Suratno, SE, MM, Ak	Para Dekan FE Co-Host
Ketua Pelaksana	Dr. Lailah Fujianti, SE, MSi, Ak, CA	
Wakil Ketua	Hotman Fredy, SE, MAk, Ak, CA Bambang Suprayitno, SE, MM, Ak, CA	
Sekretaris	Shinta Budi Astuti, SE, MSAk Tri Astuti, SE, MM, Ak, CA	
Bendahara	Salis Musta Ani, SS, SE, MSAk, Ak, CA	
Korespondensi & Reviewer	Rafrini Amyulianthy, SE, MSAk, Ak, CA	Dr. Istianingsih, MSAk, Ak, CA Dr. Ni Putu Eka Widyastuti, SE, MSi., CSRS
Bidang Persidangan	Mulyadi, SE, MM Yuli Ardianto, SE, Msi	Dr. Yudiherliansyah
Bidang Sponsorship & Publikasi	Dr. Harimurti Wulandjani, SE, MM Shanti Lysandra, SE, MM, Ak, CA Basis G. Andamari, SE, Mak Amelia Oktrivina DS, SE, Mak	Dra. Nurainun Bangun, MM, Ak, CA Dr. Rini, Ak, CA Wuri Septi Handayani, SE, MAkt, Ak, CA
Bidang Acara	Dr. Supriadi Thalib, SE, MM	
Bidang Makalah & Proceedings	Indah Masri, SE, MSAk, Ak, CA Amelia Damayanti, SE, Mak Chaerani Nisa, SE, MSM	Dr. Wiwi Widowati, Ak, CA Ririn Breliastiti, SE, MM Yulius Kurnia Susanto, SE, Ak, MSi, CA
Bidang Konsumsi	Dr. Sudarmin Parenrengi, SE, MM	
Bidang Administrasi	Dra. Trisnani Indriati, Msi	Rahmawati



Nama Reviewer / Pembahas

No	Nama	Institusi
1	Prof. Dr. Tri Widyastuti., SE., MM., Ak., CA	Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pancasila
2	Dr. Suratno, SE., MM., Ak., CA	Maksi Universitas Pancasila
3	Dr. Syahril Djaddang., Ak., CA	Maksi Universitas Pancasila
4	Prof. Dr. Wiwik Utami., Ak., MS., CA	Universitas Mercu Buana
5	Dr. Yudhi Herliansyah., Ak., CA., MSi., CSRA., CPAI	Universitas Mercu Buana
6	Dr. Istianingsih., MSAk., CA., CSRS	Universitas Mercu Buana
7	Dr. Rini., Ak., CA	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8	Dr. Antonius Herusetya., MM., Ak., CA	Universitas Pelita Harapan
9	Prof. Dr. Sukrisno Agoes., Ak., MM., CPA., CA	Universitas Tarumanegara
10	Dr. Jonnardi	Universitas Tarumanegara
11	Dr. Wiwi Idawati., SE., MSi., Ak., CA	Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia
12	Dr. Vinola Herawati, Ak, CA, MSc	Universitas Trisakti
13	Dr. Titik Aryati, Ak	Universitas Trisakti
14	Dr. Susi Dwimulyani., Ak., CA	Universitas Trisakti
15	Dr. Sekar Mayangsari., Ak., CA	Universitas Trisakti
16	Dr. Ni Putu Eka Widiastuti., CSRS	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
17	Dr. Christiningrum., MM., Ak., CA	Institut Bisnis Nusantara
18	Dr. Sparta., Ak., ME., CA	STIE Indonesia Banking School
19	Dr. Muhammad Yusuf, SE., Ak., MM., CA	STIE Indonesia Banking School
20	Dr. Ira Geraldina., SE., Ak., MSAk., CA	STIE Indonesia Banking School
21	Dr. Ratna Wardhani	Universitas Indonesia
22	Dr. Fitriany	Universitas Indonesia
23	Dr. Dyah Setyaningrum., SE., Ak., MSM., CPMA., CA	Universitas Indonesia
24	Dr. Aria Farah Mita., CA., CPA	Universitas Indonesia
25	Dr. Ari Purwanti., MAk., Ak., CA	Universitas Islam As Syafi'iyah
26	Dr. Tjhai Fung Jin	Trisakti School of Management
27	Dr. Trinandari Prasetyo Nugrahanti., SE., Ak., MSi., CA	Perbanas Institute Jakarta
28	Dr. Nera Marinda Machdar SE Ak., Pg. Dipl. Bus., MCom (Acctg)., CA., BKP	Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
29	Dr. Rinaningsih., Ak., CA	Universitas Prasetya Mulya
30	Dr. Dini Rosdini., SE., MAk., Ak., CERG., CertIPSAS	Universitas Padjadjaran
31	Dr. M. Nur Birton., SE., Ak., Msi	Universitas Muhammadiyah Jakarta



**Susunan Acara
Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA-IV) 2017**

WAKTU	ACARA
07.30 - 08.00	Registrasi
08.00 - 09.00	Lagu Indonesia Raya & Hymne Universitas Pancasila
	Pembacaan Doa
	Sambutan dan Pembukaan
	1. Dekan FEB-UP : Dr. Sri Widyastuti., S.E., M.M., MSi
	2. Rektor Universitas Pancasila : Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt
	3. Koordinator Kopertis Wilayah III : Dr. Ir. Illah Sailah, MS
09.00 - 09.10	4. Pembukaan oleh Ketua IAI-KAPd : Dr. Nunuy Nur Afiah, S.E., M.Si., Ak., CA.
	5. Keynote Speech: Anggota VII BPK RI : Achsanul Qosasih, S.E., M.M
	Direktur Utama Bank Mandiri Tbk : Kartika Wirjoatmodjo
	6. Penyerahan Plakat : Dekan
	Pelantikan Pengurus IAI – KAPd Wilayah DKI Jakarta
	Tarian Modern Tradisional Betawi
09.20 - 09.30	Coffee Break
	Seminar:
	"Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Good Governance Pengelolaan Keuangan Negara"
	Pembicara I Prof. Dr. Tri Widyastuti, S.E, Ak, M.M
	Pembicara II Dr. H. Cris Kuntadi, SE, MM, CA, CPA, QIA, Ak
	Moderator Dr. Harnovinsah, Ak, M.Si, CA
12.00 - 13.00	Penandatanganan MoU
12.00 - 13.00	ISHOMA
13.00 - 17.00	Workshop
	1. Comparative Research: Prof. Dr. Indra Bastian, M.B.A., CMA
	2. Kuantitatif VS Kualitatif Research Method: Drs. Ec.Sujoko Efferinn, M. Com (Hons)., M.A., Ph.D.
	Moderator Dr. Suratno, S.E, M.M, Ak
17.00 - 17.15	Penutupan KIA IV Hari Pertama

WAKTU	ACARA
07.30 - 08.00	Registrasi & Coffee Morning
08.00 - 09.30	Sesi Paralel -1
10.00 -11.30	Sesi Paralel -2
11.30- 13.00	ISHOMA
13.00- 14.30	Sesi Paralel-3
15.00- 16.30	Sesi Paralel-4
16.30- 17.00	Pemilihan <i>The Best Paper & The Best Poster</i>
17.00-17.15	Penutupan KIA IV



1	AKMK - PP001	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta	Hendro Lukman Sugim Winata	Universitas Tarumanagara Universitas Tarumanagara	103	Dr. Istianingsih., MSAk., CA., CSRS	08.00 - 09.30
2	AKMK - PP002	Managing The Impacts of New Retrofit Financing in Energy Saving Agreement (ESA) as Off-Balance Sheet Practices in Indonesia	Eka Sudarmaji	FEB Universitas Pancasila			
3	AKMK - PP003	Material Flow Cost Accounting Sebagai Upaya Efisiensi Biaya Produksi Pabrik Tahu Sungkono	Ahmad Maulana Syarif Novita	Universitas Trilogi Universitas Trilogi			
4	AKMK - PP004	Studi Empiris Mengenai Kinerja Karyawan pada Perguruan Tinggi Swasta	Budi Hartono Kusuma Lina	UPH UPH			
5	AKMK - PP005	Pengaruh Ketidapastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemediasi	Yanssen Kristianto Temy Setiawan	Univ. Bunda Mulia Univ. Bunda Mulia	103	Dr. Suratno, SE., MM., Ak., CA	10.00 - 11.30
6	AKMK - PP006	Analisis Dysfunctional Behavior Atas Interaksi Partisipasi Anggaran Dengan Moral Equity Dan Reinforcement Contingency	Fara Fitriyani	FEB Universitas Sultan Ageng Tirtayasa - Banten*			
7	AKMK - PP007	Pengaruh Implementasi Uu No. 5 Tahun 2011 Dan Faktor Gender Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	Yosi Widiyana	Univ. Muh Jakarta			
			Andry Priharta Titik Agus Setyaningsih	Univ. Muh Jakarta Univ. Muh Jakarta			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
8	AKMK - PP008	Pemilihan Strategi Bersaing Dan Pengelolaan Modal Intelektual Untuk Meningkatkan Keberhasilan UMKM	Istianingsih	Univ. Mercu Buana	102	Dr. Dini Rosdini., SE., MAK., Ak., CERG., CertIPSAS	13.00 - 14.30
9	AKMK - PP009	Telaah Prilaku Manajemen pada Bank Milik Pemerintah di Indonesia	Chaerani Nisa Nelyumna	Univ. Pancasila Univ. Pancasila			
10	AKMK - PP010	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif	Serli Ardianti Praptiningsih	UPN Veteran Jakarta UPN Veteran Jakarta			
11	AKMK - PP011	Analisis Efisiensi Kinerja Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2002-2015)	Sinta Sri Wahyuni Median Wilestari	Univ. Islam As Syafi'iyah - Jakarta Univ. Islam As Syafi'iyah - Jakarta			



AKPA: Akuntansi Kependidikan

No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
1	AKPA - PP001	Analisis Faktor Pendorong Niat Mahasiswa Diploma III Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar (USKAD)	Yanto Darmawan	YKPN - Yogyakarta	101	Dr. Fitriany	15.00 - 16.30
2	AKPA - PP002	Kesadaran, Ekspektasi, dan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap Program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA): Sebuah Analisis Deskriptif	Rima Ulfa Wildiana Suwaldiman	Univ. Islam Indonesia, Yogyakarta Univ. Islam Indonesia, Yogyakarta			
3	AKPA - PP003	Apakah Online Learning Membantu Mahasiswa dalam Memahami Akuntansi	Luciana Haryono Arief Fadhillah Daniel	Univ. Prasetiya Mulya, Indonesia Univ. Prasetiya Mulya, Indonesia Univ. Prasetiya Mulya, Indonesia			
4	AKPA - PP004	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2013 di	Muh. Mazidun Niam Sparta	IBS IBS			
5	AKPA - PP005	Kompetensi Etika Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)	Irfa Indryani Ni Putu Eka Widiastuti	UPN Veteran Jakarta UPN Veteran Jakarta			



APSP: Akuntansi Sektor Publik

No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
1	APSP - PP001	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kota DKI Jakarta	NELLI NOVYARNI	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	101	Dr. Suratno, SE., MM., Ak., CA	08.00 - 09.30
			IMELDA APRILENY	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia			
			Mochamad Kohar Mudzakar	Universitas Widyatama Bandung			
2	APSP - PP002	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat Periode 2012-2014)	Veronika Listi Ferdini Damopolii	Universitas Widyatama Bandung			
			Dania Kartika	Univ. Telkom Bandung			
			Dini Wahjoe Hapsari	Univ. Telkom Bandung			
3	APSP - PP003	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi	Djusnimar Zultilisna	Univ. Telkom Bandung			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
4	APSP - PP004	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Pemerintah Provinsi	Arthaingan H. Muthia	Program Pendidikan Vokasi Universitas	101	Dr. Dyah Setyaningrum., SE., Ak., MSM., CPMA., CA	13.00 - 14.30
5	APSP - PP005	Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan	Citra Apriliyandari	UPN Veteran Jakarta			
			Akhmad Saebani	UPN Veteran Jakarta			
6	APSP - PP006	Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintahan Daerah	Dwi Ayu Agustina	UPN Veteran Jakarta			
			Akhmad Saebani	UPN Veteran Jakarta			
7	APSP - PP007	Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan dalam Bentuk Musrenbang (Musyawarah Rencana Pembangunan) terhadap Kinerja Pemda : Sebuah Studi Empiris pada Pemerintahan Kota dan	Marsdenia	Vokasi Ak., UI			
			Sidharta Utama	FEB Universitas Indonesia			
			Hilda Rossieta	FEB Universitas Indonesia			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
1	CGFA - PP001	DAMPAK CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN ORDINAL LOGISTIC REGRESSION	Lucia Ari Diyani	Akuntansi, Akademi Akunt	102	Dr. Ari Purwanti., MAk., Ak., CA	08.00 - 09.30
2	CGFA - PP002	Apakah Tata Kelola Perusahaan dan Gambaran Perusahaan Publik dapat Menurunkan Praktik Manajemen Laba?	Muthia Khairani Linda Wimelda	TSM TSM			
3	CGFA - PP003	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Maureen Erna Marius Indah Masri	FEB Universitas Pancasila FEB Universitas Pancasila			
4	CGFA - PP006	PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA BIRO KEUANGAN	Adisti Suci Marseli Ilin Rosini	Univ.Pamulang, Indonesia Univ.Pamulang, Indonesia			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
5	CGFA - PP005	POTENSI FRAUD LAPORAN KEUANGAN PADA INDUSTRI PERBANKAN: PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR	Septian Bayu Kristanto Lieani Christina	Ukrida Ukrida			
6	CGFA - PP004	PENGARUH GCG TERHADAP MANAJEMEN LABA Studi Kasus Pada Lima Negara ASEAN	Yanuar Nanok Soenarni Iryen Angraini	UNIKA Atmajaya UNIKA Atmajaya			
7	CGFA - PP007	Aplikasi Importance Performance Analysis Dalam Menilai Good Governance Pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat	Amir Indrabudiman Wuri Septi Handayani	UBL UBL	101	Dr. Ratna Wardhani	10.00 - 11.30
8	CGFA - PP008	GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI DAMPAK KONDISI KESULITAN KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA	JUAN BARUS GULTOM ISTIANINGSIH	Program Doktor Akuntansi Univ. Trisakti Universitas Mercu Buana			



CSRS

No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
1	CSRS - PP001	PENGARUH TAX AVOIDANCE, MEKANISME PENERAPAN GCG DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Per. Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015)	Nana Nur'aini Yenny Dwi Handayani	Univ. Mercu Buana Univ. Mercu Buana			
2	CSRS - PP006	PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH REAL EARNINGS MANAG TERHADAP KINERJA PASAR (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI)	Vinola Herawaty	Universitas Trisakti	102	Dr. Ni Putu Eka Widiastuti., CSRS	10.00 - 11.30
3	CSRS - PP004	PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS VARIABEL PEMEDIAJI	Hanna Azulay Hasfari Ari Purwanti Sari Mujiani	Univ. Islam As-Syafi'iyah Univ. Islam As-Syafi'iyah Univ. Islam As-Syafi'iyah			
4	CSRS - PP007	PENGARUH VOLUME OF CARBON EMISSION, DISCLOSURE OF CARBON MANAGEMENT PRACTICE DAN CARBON MANAGEMENT DISCLOSURE THD NILAI PERUSAHAAN	Dina Islami Wahyuni Lestari Yvonne Augustine	USAKTI USAKTI USAKTI			

No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
5	CSRS - PP002	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	Dewi Murdiawati	Jurusan Akuntansi, STIE PE	113	hola Herawati, Ak, CA	15.00 - 16.30
6	CSRS - PP005	PREDIKSTABILITAS LABA MASA DEPAN PERUSAHAAN YANG MENGUNGKAPKAN CSR	Istianingsih	Indonesia Banking School			
7	CSRS - PP003	Pengaruh Keberagaman Dewan Kom. dan Public Visibility terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur	Ryan Rinaldi Senjaya Astrid Rudyanto	TSM TSM			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
6	APIK - PP005	PENGARUH EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP ANGGARAN PEMBANGUNAN DENGAN MEDIASI EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA DEPOK	Supriadi Thalib Yuli Ardianto Achmad Djamil	FEB Universitas Pancasila FEB Universitas Pancasila FEB Universitas Pancasila			
7	APIK - PP007	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KPP PRATAMA JAKARTA GAMBIR TIGA	Linda Santoso Andreas Bambang Daryatno	Universitas Tarumanagara Universitas Tarumanagara			
8	APIK - PP012	PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015	Dilan Buana Harmadi Estranita Trisnawati	Untar Untar	104	Dr. Susi Dwimulyani, Ak., CA	15.00 - 16.30
9	APIK - PP008	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak terhadap Program Tax Amnesty	Aulia Himmah Titik Anyati	USAKTI USAKTI			
10	APIK - PP010	PAJAK PENGHASILAN BADAN USAHA MENENGAH : SIMULASI, ANALISA REGRESI DAN EVALUASI ATAS PELAKSANAAN PP 46, TAHUN 2013	NURDAYADI NICO ADRYANUS WIJAYA	SGU SGU			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
11	APIK - PP011	ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS	Cahya Adhi Kusuma Amrie Firmansyah	Politeknik Keu. Neg. STAN, Indo. Politeknik Keu. Neg. STAN, Indo.			
12	- APIK - PP009	ANALISIS PERBEDAAN PROFIL PERUSAHAAN YANG PEMILIKNYA TERINDIKASI MENGIKUTI TAX AMNESTY DAN YANG TIDAK MENGIKUTI TAX AMNESTY	Rania Jasmine Ira Geraldina	STIE Indonesia Banking School STIE Indonesia Banking School	208	Dr. Jonnardi	10.00 - 11.30
13	APIK - PP013	Analisis Sengketa Withholding Tax Pasal 4 ayat 2 Dalam Meningkatkan Kepastian Hukum, Keadilan, dan Ekonomi. (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa)	Irvan Mantovani Trinandani Prasetyo Nugrahanti	Perbanas Institute Indonesia Perbanas Institute Indonesia			
14	APIK - PP014	PENGARUH LINDUNG NILAI, FINANCIAL LEVERAGE, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	Furqon Nurhandono Amrie Firmansyah	Politeknik Keu. Neg. STAN, Indo. Politeknik Keu. Neg. STAN, Indo.			



No	Kode Paper	Judul Paper	Penulis	Instansi	Ruang	Moderator	Sesi
1	AKSR - PP001	Pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Pada Tahun 2011-2015	Tina fuzzy agustin budi rustandi kartawinata	Adm. Bisnis, FK & Bis, Univ. Telkom Adm. Bisnis, FK & Bis, Univ. Telkom			
2	AKSR - PP009	PRAKTIK MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH : TINJAUAN LITERATURE	Rachma Zannati Dwi Urip Wardoyo Supriyatno	Universitas Islam Attahiriyah Universitas Islam Attahiriyah Universitas Islam Attahiriyah			
3	AKSR - PP010	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Arie Adi Sasongko Muhamad Laras Widayanto	Universitas Mercu Buana Universitas Mercu Buana	103	Dr. Muhammad Yusuf, SE., Ak., MM., CA	15.00 - 16.30
4	AKSR - PP005	Sepasang Sayap Akuntabilitas Keuangan Pondok Pesantren Modern	Dea Devita Murti M. Nur A. Birton	UMJ UMJ			
5	AKSR - PP002	Urgency Fiqih Muamalah dalam Mata Kuliah Akuntansi Syariah	Krisno Septyan	UPN Jakarta			



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA KPP
PRATAMA JAKARTA GAMBIR TIGA**

Linda Santioso¹, Andreas Bambang Daryatno²
^{1,2}(Universitas Tarumanagara)

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of willingness to pay taxes, consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation, sanction taxation, and service of tax authorities against tax compliance with risk preference as a moderating variable. This study use convenience sampling method and selected a sample of 100 taxpayers (WPOP). The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to the taxpayer that are listed in the KPP Pratama Jakarta Gambir Tiga. The statistical method used is multiple linear regression method and Moderated Regression Analysis. The data was analyzed with the help of computer software IBM SPSS Statistics 21. The result of model 1 showed that willingness to pay taxes and consciousness of paying taxes have no significant effect on tax compliance but the understanding of tax regulation, sanction taxation, and service of tax authorities have a significant effect. The result of model 2 showed that risk preference before interaction have a significant influence on tax compliance, however after interaction risk preference partially can not moderate the relationship of consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation and sanction taxation to tax compliance, but can moderate willingness to pay taxes and service of tax authorities.

Key words : *Willingness to pay taxes, consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation, sanction taxation, service of tax authorities, risk preference, tax compliance*



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA KPP PRATAMA JAKARTA GAMBIR TIGA

Linda Santioso¹, Andreas Bambang Daryatno²

^{1,2}(Universitas Tarumanagara)

ABSTRACT : *The study aims to determine the effect of willingness to pay taxes, consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation, sanction taxation, and service of tax authorities against tax compliance with risk preference as a moderating variable. This study use convenience sampling method and selected a sample of 100 taxpayers (WPOP). The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to the taxpayer that are listed in the KPP Pratama Jakarta Gambir Tiga. The statistical method used is multiple linear regression method and Moderated Regression Analysis. The data was analyzed with the help of computer software IBM SPSS Statistics 21. The result of model 1 showed that willingness to pay taxes and consciousness of paying taxes have no significant effect on tax compliance but the understanding of tax regulation, sanction taxation, and service of tax authorities have a significant effect. The result of model 2 showed that risk preference before interaction have a significant influence on tax compliance, however after interaction risk preference partially can not moderate the relationship of consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation and sanction taxation to tax compliance, but can moderate willingness to pay taxes and service of tax authorities.*

Keywords : *Willingness to pay taxes, consciousness of paying taxes, the understanding of tax regulation, sanction taxation, service of tax authorities, risk preference, tax compliance*

I. INTRODUCTION

Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan berlakunya UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagaimana diubah terakhir dengan UU Nomor 28 Tahun 2007 sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia berubah dari *Official Assesment system* menjadi *self assessment system*.

Dalam pelaksanaannya *self assessment system* ini menimbulkan masalah mengenai kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, hal ini menyebabkan penerimaan



negara menjadi terhambat dan berdampak pada pembangunan. Tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sangat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas publik (Ketut, ES 2013). Disamping itu beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak pribadi dalam membayar pajak adalah pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, pelayanan aparat pajak dengan preferensi risiko (Hardiningsih 2011).

Wajib pajak yang memahami peraturan perpajakan, mengetahui sanksi perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Peningkatan kualitas pelayanan wajib pajak atau pegawai pajak juga dilakukan dengan harapan kepatuhan wajib pajak meningkat. Pemahaman dan kesungguhan wajib pajak untuk membayar dan melaporkan pajaknya mencerminkan tingkat kesadaran wajib pajak (Suryadi, 2006 dalam Rohmawati, 2012). Apabila kesadaran masyarakat masih rendah, maka akan menyebabkan masyarakat tidak patuh dalam membayar kewajiban pajaknya.

Self assessment system memiliki risiko wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak. Banyak risiko yang harus dipertimbangkan Wajib Pajak sebelum melakukan pembayaran pajak (Alabede, 2011). Risiko yang dipertimbangkan antara lain risiko kesehatan, risiko sosial, risiko keuangan, risiko karir Wajib Pajak dan risiko keselamatan. Dalam menghadapi risiko-risiko yang terjadi, maka setiap Wajib Pajak harus memiliki suatu keputusan untuk menghadapi suatu risiko. Tindakan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi risiko yang muncul ataupun menghindari risiko yang dapat terjadi pada Wajib Pajak dinamakan sebagai preferensi risiko.

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, penelitian ini hanya dibatasi pada faktor kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, pelayanan aparat pajak, dan preferensi risiko sebagai variabel moderating.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak adalah kemauan, kesadaran dalam membayar pajak, pemahaman, sanksi perpajakan dan pelayanan aparat pajak walaupun wajib pajak memiliki risiko dalam melakukan pembayaran pajak sebagai variabel moderating.



II. THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang.

2.1. Kepatuhan Wajib Pajak

Adiasa (2013) mengemukakan bahwa kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary of compliance*) merupakan tulang punggung dari *self assesment system*, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan kemudian secara akurat dan tepat waktu dalam membayar dan melaporkan pajaknya. UU No 27 tahun 2008 tentang ketentuan umum perpajakan menyatakan Wajib Pajak yang patuh dilihat dari: kepatuhan dalam mendaftarkan diri, kepatuhan dalam perhitungan, dan pembayaran pajak terutang, dan tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana. Siahaan (2006) juga mengungkapkan bahwa, "Salah satu wujud kepatuhan Wajib Pajak adalah dengan mengambil, mengisi, dan menyetor pajak yang terhutang tepat waktu."

2.2. Kemauan Membayar Pajak

Kemauan membayar pajak mempunyai arti sebagai adanya suatu nilai yang rela diberikan/dibayarkan oleh wajib pajak untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan untuk membiayai kepentingan umum Negara tanpa mendapat jasa timbal balik secara langsung (Vanessa dan Hari; 2009 dalam Saputri, 2014).

Dengan adanya kemauan membayar pajak, wajib pajak mempunyai kesadaran, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Semakin efektif system perpajakan akan mempengaruhi wajib pajak patuh terhadap perpajakan yang berlaku. (Sudaryati; 2013).

H1: Kemauan Membayar Pajak pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.3. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan pandangan yang melibatkan pengetahuan, pemahaman, penalaran terhadap system dan ketentuan perpajakan yang berlaku.



Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai kemauan seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakan berdasarkan hati nurani sebagai warga Negara. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi saat wajib pajak memahami ketentuan perpajakan dan melaksanakannya dengan baik dan benar (Pratiwi, 2014)

H2: Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.4. Pemahaman Peraturan Pajak

Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu proses dimana Wajib Pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Menurut Hardiningsih (2011) Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak taat. Jelas bahwa semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan mereka.

H3: Pemahaman peraturan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.5. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011). Semakin tinggi atau beratnya sanksi, maka akan semakin merugikan Wajib Pajak. Sanksi perpajakan diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

H4: Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.6. Pelayanan Aparat Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang terbaik kepada Wajib Pajak. Pelayanan berkualitas yang diberikan kepada Wajib Pajak (Hardiningsih, 2011) antara lain: Pertama, prosedur administrasi pajak dibuat sederhana, Kedua, petugas pajak atau Fiskus diharapkan memiliki kompetensi dalam *skill*, *knowledge*, dan *experience*. Ketiga, KPP memberikan kemudahan dalam pembayaran yang dilakukan melalui *e-Banking* yang bisa dilakukan dimana saja, Penyampaian SPT



melalui *drop box* yang dapat dilakukan dimana saja, tidak harus di KPP tempat Wajib Pajak terdaftar, disediakan sistem pelaporan melalui e-SPT dan *e-Filling*. NPWP yang dapat dilakukan secara online melalui *e-Register* dari *website* pajak. Keempat, KPP memberikan perluasan tempat pelayanan terpadu (TPT), dengan perluasan ini dapat meningkatkan pelayanan Wajib Pajak dengan menetapkan suatu pelayanan yang terpadu untuk setiap KPP.

H5: Pelayanan aparat pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.7. Preferensi Risiko

Preferensi risiko merupakan salah satu karakteristik seseorang dimana akan mempengaruhi perilakunya (Sitkin & Pablo dalam Aryobimo, 2012). Dalam konseptual preferensi risiko terdapat tiga cakupan yaitu menghindari risiko, netral dalam menghadapi risiko, dan suka mencari risiko (Adiasa, 2013). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa perilaku Wajib Pajak dalam menghadapi risiko tidak dapat dianggap remeh dalam kaitannya dengan kepatuhan (Alm & Torgler, Torgler dalam Aryobimo, 2012). Torgler dalam Aryobimo (2012) menyampaikan bahwa keputusan seorang Wajib Pajak dapat dipengaruhi oleh perilakunya terhadap risiko yang dihadapi. Indikator dalam preferensi risiko menurut Nicholson et al dalam Ardyanto (2014) meliputi: risiko keuangan, risiko kesehatan, risiko sosial, risiko pekerjaan dan risiko keselamatan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kepatuhan Wajib Pajak diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arif Angga Ardyanto dan Nanik Sri Utaminingsih (2014) dalam judulnya pengaruh sanksi pajak dan pelayanan aparat pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang ada di Kecamatan Blora. Hasil penelitian ini secara parsial variabel sanksi pajak, dan pelayanan aparat pajak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Blora. Variabel preferensi risiko berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Blora. Variabel preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap hubungan antara variabel sanksi pajak dengan variabel kepatuhan Wajib Pajak, namun variabel preferensi risiko berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap hubungan variabel pelayanan aparat pajak dengan variabel kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Blora.



Murni Julianti dan Zhulaikha (2014) juga melakukan penelitian tentang analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk membayar pajak dengan kondisi keuangan dan preferensi risiko sebagai variabel *moderating*. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Candisari Semarang. Hasilnya menyimpulkan bahwa persepsi Wajib Pajak tentang kualitas pelayanan perpajakan dan pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kondisi keuangan dan preferensi risiko Wajib Pajak memperlemah hubungan antara persepsi Wajib Pajak tentang kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Kondisi keuangan dan preferensi risiko Wajib Pajak memperkuat hubungan antara pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Nirawan Adiasa (2013) tentang pengaruh pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan *moderating* preferensi risiko. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Semarang Barat dan jumlah sampel sebanyak 100 Wajib Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Preferensi risiko sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Preferensi risiko terhadap hubungan antara pemahaman tentang peraturan perpajakan dengan kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh dan tidak dapat memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Putut Tri Aryobimo dan Nur Cahyonowati (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi Wajib Pajak tentang kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan kondisi keuangan Wajib Pajak dan preferensi risiko sebagai variabel *moderating*. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 Wajib Pajak Orang Pribadi di Semarang. Hasil penelitian menunjukkan, persepsi kualitas pelayanan pajak, kondisi keuangan Wajib Pajak dan preferensi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak. Moderasi dari kondisi keuangan dan preferensi risiko pembayar pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak.



Penelitian tentang kepatuhan Wajib Pajak juga telah dilakukan di Nigeria oleh James O. Alabede, Zaimah Zainol Ariffin dan Kamil Md Idris (2011) tentang *Individual taxpayers' attitude and compliance behaviour in Nigeria: The moderating role of financial condition and risk preference*. Populasi dalam penelitian ini adalah 175.609 Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Abuja dan jumlah sampel sebanyak 382 Wajib Pajak. Hasil penelitian menyatakan bahwa Persepsi tentang kualitas pelayanan pajak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak, Kondisi keuangan Wajib Pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hubungan antara persepsi tentang kualitas pelayanan fiskus dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Preferensi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara persepsi tentang kualitas pelayanan fiskus dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pancawati Hardiningsih dan Nila Yulianawati (2011) melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Sampel penelitian ini adalah 94 Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Tahunan dan Kecamatan Jepara. Hasil menunjukkan bahwa sikap Wajib Pajak terhadap kesadaran membayar pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak, sikap Wajib Pajak terhadap pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, sikap Wajib Pajak terhadap pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, persepsi efektifitas sistem perpajakan juga tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, dan untuk kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

H6: Kemauan Membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating

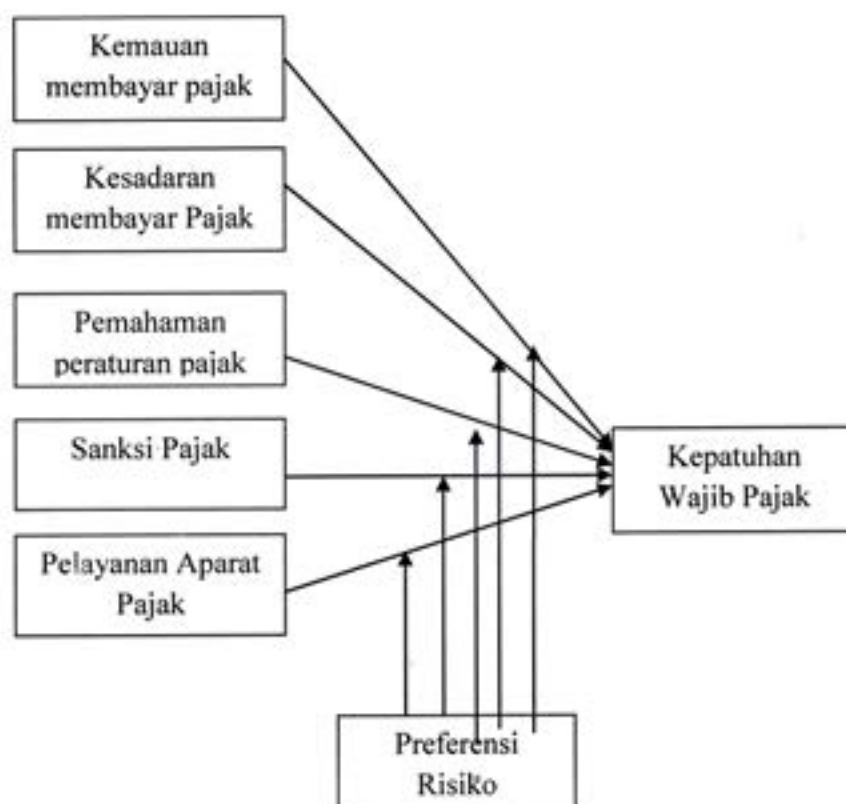
H7: Kesadaran Membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating

H8: Pemahaman peraturan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating

H9: Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating

H10: Pelayanan aparat pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating

2.8. Model penelitian



III. RESEARCH METHOD

3.1. Populasi dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah 100 Wajib Pajak orang pribadi yang sedang melakukan pelaporan SPT di KPP Pratama Jakarta Gambir Tiga yang mewakili sebagai sampel.

Obyek penelitian adalah Kemauan membayar pajak, Kesadaran membayar pajak, Pemahaman peraturan pajak, Sanksi pajak, dan Pelayanan aparat pajak yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak serta preferensi risiko turut berperan sebagai variabel *moderating*



3.2. Metode Penarikan Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *non random sampling* yang berupa teknik pemilihan sampel sederhana (*convenience sampling*). Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel secara cepat tanpa menggunakan sistematika tertentu dikarenakan karakteristik Wajib Pajak yang heterogen dan dari segi *representative*, semua Wajib Pajak mempunyai tingkat *representative* yang sama.

3.3. Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis hipotesis dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 21.0*. Untuk tujuan pengujian hipotesis, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat menjadi dua model yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ KMP} + b_2 \text{ KSP} + b_3 \text{ PPP} + b_4 \text{ SP} + b_5 \text{ PAP} + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_1 \text{ KMP} + b_2 \text{ KSP} + b_3 \text{ PPP} + b_4 \text{ SP} + b_5 \text{ PAP} + b_6 \text{ PR} + b_7 \text{ KMP.PR} + b_8 \text{ KSP.PR} + b_9 \text{ PPP.PR} +$$

$$b_{10} \text{ SP.PR} + b_{11} \text{ PAP.PR} + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak
a	= Konstanta
$b_1 - b_7$	= Koefisien regresi
KMP	= Kemauan membayar pajak
KSP	= Kesadaran membayar pajak
PPP	= Pemahaman peraturan pajak
SP	= Sanksi pajak
PAP	= Pelayanan aparat pajak
PR	= Preferensi risiko sebagai variabel moderasi
KMP*PR	= interaksi 1



- KSP*PR = interaksi 2
PPP*PR = interaksi 3
SP*PR = interaksi 4
PAP*PR = interaksi 5
e = Variabel gangguan (*Error*)

IV. RESULT

4.1. Analisis Regresi Linier Berganda (Model 1)

Table 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,075	5	1,415	14,153	,000 ^b
	Residual	9,398	94	,100		
	Total	16,474	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), KMP, KSP, PPP, SP, PAP

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak digunakan. Dengan kata lain, kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan aparat pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Table 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,655 ^a	0,429	0,399	0,3162	0,429	14,153	5	94	0

a. Predictors: (Constant), KMP, KSP, PPP, SP, PAP

b. Dependent Variable: KWP

Berdasarkan tabel di atas, besarnya R sebesar 0.655 mengindikasikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan aparat pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dari hasil pengujian analisis koefisien determinasi ganda diperoleh angka *adjusted R²* sebesar 0,399 atau 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan aparat pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak sebesar 39,9% sedangkan sisanya sebesar 60,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Table 3
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,254	0,646		-0,393	0,695		
KMP	-0,102	0,095	-0,09	-1,074	0,286	0,859	1,164
KSP	0,175	0,096	0,144	1,818	0,072	0,962	1,039
PPP	0,293	0,123	0,225	2,388	0,019	0,681	1,468
SP	0,372	0,1	0,355	3,734	0,000	0,67	1,491
PAP	0,291	0,112	0,228	2,599	0,011	0,787	1,271

a. Dependent Variable: KWP

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = -0,254 - 0,102 \text{ KMP} + 0,175 \text{ KSP} + 0,293 \text{ PPP} + 0,372 \text{ SP} + 0,291 \text{ PAP}$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Jika kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak dan pelayanan aparat pajak nilainya adalah 0, maka kepatuhan Wajib Pajak nilainya adalah -0,254.
- 2) Koefisien regresi variabel kemauan membayar pajak (KMP) sebesar -0,102 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan kemauan membayar pajak mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,102.



Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kemauan membayar pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak, semakin naik kemauan membayar pajak maka semakin turun kepatuhan Wajib Pajak.

- 3) Koefisien regresi variabel kesadaran membayar pajak (KSP) sebesar 0,175 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan kesadaran membayar pajak mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,175. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kesadaran membayar pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak, semakin naik kesadaran membayar pajak maka semakin naik kepatuhan Wajib Pajak.
- 4) Koefisien regresi variabel pemahaman peraturan pajak (PPP) sebesar 0,293 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan pemahaman peraturan pajak mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,293. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman peraturan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak, semakin naik pemahaman peraturan pajak maka semakin naik kepatuhan Wajib Pajak.
- 5) Koefisien regresi variabel sanksi pajak (SP) sebesar 0,372 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan sanksi pajak mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,372. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sanksi pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak, semakin naik sanksi pajak maka semakin naik kepatuhan Wajib Pajak.
- 6) Koefisien regresi variabel pelayanan aparat pajak (PAP) sebesar 0,291 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan pelayanan aparat pajak mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,291. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan aparat pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak, semakin naik pelayanan aparat pajak maka semakin naik kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil uji t hipotesis pertama menunjukkan signifikansi $0,286 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, kemauan membayar pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji t hipotesis kedua menunjukkan



signifikansi $0,072 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, kesadaran membayar pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji t hipotesis ketiga menunjukkan signifikansi $0,019 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, pemahaman peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji t hipotesis keempat menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, sanksi pajak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji t hipotesis kelima menunjukkan signifikansi $0,011 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, pelayanan aparat pajak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

4.2. *Moderated Regression Analysis (Model 2)*



Table 4

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,557	11	0,778	8,647	,000 ^b
Residual	7,917	88	0,09		
Total	16,474	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), Interaksi5, KSP, SP, KMP, PPP, PAP, Interaksi1, Interaksi4, Interaksi2, Interaksi3, PR

Intepretasi dari tabel di atas, hasil uji F sesudah adanya interaksi memiliki nilai statistik F sebesar 8,647 pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan linearitas dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepatuhan Wajib Pajak serta adanya pengaruh secara simultan antara kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak dan pelayanan aparat pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Table 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.721 ^a	0,519	0,459	0,29994	0,519	8,647	11	88	0

a. Predictors: (Constant), Interaksi5, KSP, SP, KMP, PPP, PAP, Interaksi1, Interaksi4, Interaksi2, Interaksi3, PR

b. Dependent Variable: KWP

Berdasarkan tabel di atas, besarnya R sebesar 0.721 mengindikasikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, pelayanan aparat pajak, kemauan membayar pajak*preferensi risiko, kesadaran membayar pajak*preferensi risiko, pemahaman peraturan pajak*preferensi risiko, sanksi pajak*preferensi risiko, dan pelayanan aparat pajak*preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dari hasil pengujian analisis koefisien determinasi ganda sesudah interaksi diperoleh angka R^2 sebesar 0,459 atau 45,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak sebesar 45,9% sedangkan sisanya sebesar 54,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Table 6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8,252	3,303		-2,498	0,014		
KMP	1,076	0,5	0,948	2,15	0,034	0,028	35,592
KSP	0,789	0,561	0,65	1,405	0,164	0,026	39,183
PPP	-0,271	0,626	-0,209	-0,433	0,666	0,024	42,412
SP	0,181	0,518	0,173	0,35	0,728	0,022	44,726
PAP	1,752	0,591	1,375	2,963	0,004	0,025	39,426
PR	3,041	1,225	4,197	2,482	0,015	0,002	523,497
Interaksi1	-0,456	0,189	-2,295	-2,412	0,018	0,006	165,736
Interaksi2	-0,213	0,218	-1,098	-0,976	0,332	0,004	231,646
Interaksi3	0,197	0,224	0,985	0,879	0,382	0,004	230,237
Interaksi4	0,077	0,199	0,399	0,388	0,699	0,005	193,671
Interaksi5	-0,554	0,227	-2,899	-2,443	0,017	0,004	257,932

a. Dependent Variable: KWP

Pada tabel diperoleh hasil uji t secara parsial sesudah terjadinya interaksi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Preferensi risiko menunjukkan bahwa perolehan t hitung interaksi sebesar 2,482 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 dimana $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi risiko berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- 2) Variabel moderasi (Interaksi 1) dimana interaksi antara kemauan membayar pajak dengan preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan t hitung sebesar -2,412 dengan signifikansi 0,018 dimana $0,018 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis keenam diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa preferensi risiko sebagai variabel moderasi berpengaruh antara pengaruh kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang berarti preferensi risiko berhasil memoderasi.
- 3) Variabel moderasi (Interaksi 2) dimana interaksi antara kesadaran membayar pajak dengan preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan t hitung sebesar -0,976 dengan



signifikansi 0,332 dimana $0,332 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis ketujuh ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa preferensi risiko sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh antara pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang berarti preferensi risiko tidak berhasil memoderasi.

- 4) Variabel moderasi (Interaksi 3) dimana interaksi antara pemahaman peraturan pajak dengan preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan t hitung sebesar 0,879 dengan signifikansi 0,382 dimana $0,382 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis kedelapan ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa preferensi risiko sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh antara pengaruh pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang berarti preferensi risiko tidak berhasil memoderasi.
- 5) Variabel moderasi (Interaksi 4) dimana interaksi antara sanksi pajak dengan preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan t hitung sebesar 0,388 dengan signifikansi 0,699 dimana $0,699 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis kesembilan ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa preferensi risiko sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh antara pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang berarti preferensi risiko tidak berhasil memoderasi.
- 6) Variabel moderasi (Interaksi 5) dimana interaksi antara pelayanan aparat pajak dengan preferensi risiko terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan t hitung sebesar -2,443 dengan signifikansi 0,017 dimana $0,017 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis kesepuluh diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa preferensi risiko sebagai variabel moderasi berpengaruh antara pengaruh pelayanan aparat pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang berarti preferensi risiko berhasil memoderasi.

Kemauan membayar pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan demikian hipotesa pertama ditolak. Jika dibandingkan dengan Negara lain, kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi masih rendah, Hal ini dapat dilihat dari proporsi pajak terhadap pembiayaan dalam APBN baru mencapai 70% sampai saat ini (proporsi terbesar masih dari



Pajak Penghasilan Perusahaan bukan dari wajib pajak orang pribadi). Hasil pengujian hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudaryati (2013).

Kesadaran membayar pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan demikian hipotesa kedua ditolak. Tiap wajib pajak sadar bahwa mereka mempunyai kewajiban dalam membayar pajak, tetapi dengan adanya *self assessment system* yang memberi kebebasan wajib pajak untuk menghitung, menyeteror dan melaporkan sendiri besarnya pajak terhutang memberikan celah bagi wajib pajak untuk tidak patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Jadi walaupun wajib pajak sadar tidak menjamin bahwa akan patuh juga terhadap kewajiban perpajakannya. Hasil pengujian hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Setiawan (2014), Rahman (2011), Rohmawati dan Rasmini (2012), dan Ketut (2013)

Pemahaman peraturan pajak mempunyai pengaruh dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Wajib Pajak yang memahami peraturan perpajakan secara jelas akan menjadi Wajib Pajak yang taat, sebaliknya Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak taat. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan dan ketentuan perpajakan akan meningkatkan kepatuhan pajak. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Adiasa (2013), Julianti dan Zhulaikha (2014), namun hasil pengujian hipotesis ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hardiningsih dan Yulianawati (2011).

Sanksi pajak mempunyai pengaruh dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Semakin tinggi atau semakin beratnya sanksi pajak maka akan semakin merugikan Wajib Pajak. Sanksi pajak yang diberikan secara tegas akan meningkatkan tingkat kepatuhan, karena membuat Wajib Pajak takut dikenakan sanksi tersebut. Hal ini membuktikan Wajib Pajak menilai bahwa sanksi pajak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ardyanto dan Utaminingsih (2014).

Pelayanan aparat pajak mempunyai pengaruh dan positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan aparat pajak yang



baik, maka kepuasan Wajib Pajak atas pelayanan pajak juga akan meningkat, dan dapat memotivasi Wajib Pajak untuk mendapatkan lagi pelayanan pajak tersebut dalam rangka memenuhi kewajiban pajaknya sehingga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ardyanto dan Utaminingsih (2014), Julianti dan Zhulaikha (2014), Aryobimo dan Cahyonowati (2012), Alabede (2011) serta sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hardiningsih dan Yulianawati (2011).

Hipotesis ketujuh, kedelapan dan kesembilan ditolak, hal ini berarti preferensi risiko tidak berhasil memoderasi, sedangkan untuk hipotesis keenam dan kesepuluh diterima, yang berarti preferensi risiko berhasil memoderasi. Apabila Wajib Pajak mempunyai tingkat preferensi risiko yang tinggi baik risiko kesehatan, risiko pekerjaan, risiko keselamatan, risiko sosial dan risiko keuangan maka Wajib Pajak tersebut cenderung untuk lebih tidak taat dalam membayar pajak, sedangkan apabila seorang Wajib Pajak memiliki tingkat risiko yang rendah maka Wajib Pajak tersebut cenderung untuk lebih taat dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat.

V. CONCLUSION, IMPLICATION AND LIMITATION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemauan membayar pajak dan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variabel pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak dan pelayanan aparat pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya variabel preferensi risiko sebagai variabel moderating didapat hasil bahwa preferensi risiko berhasil memoderasi pengaruh kemauan membayar pajak dan pelayanan aparat pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, tetapi tidak berhasil memoderasi pengaruh kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu variabel independen yang terbatas pada kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan aparat pajak dan jumlah sampel yang digunakan dalam



penelitian ini terbatas, yaitu 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Gambir Tiga.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan tidak hanya berfokus pada variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat memperbanyak sampel penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Dengan menambah jumlah sampel, diharapkan akan memperoleh hasil yang dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

REFERENCES

- (1) Adiasa, Nirawan. (2013). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- (2) Alabede, James O., Affrin, Zaimah Zainol, dan Idris, Kamil Md. (2011). Tax Service Quality and Tax compliance in Nigeria : Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preference Play Any Moderating Role. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (35), 90-108.
- (3) Ardyanto, Arif Angga dan Utaminingsih, Nanik Sri. (2014). *Pengaruh Sanksi Pajak dan Pelayanan Aparat Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- (4) Aryobimo, Putut Tri dan Cahyonowati, Nur. (2012). Pengaruh Presepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.1 No.2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- (5) Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (6) Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3, No. 1*. Nopember. Semarang: Univeritas Stikubank.
- (7) Julianti, Murni, dan Zulaikha. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak Dengan Kondisi Keuangan Dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Wajib



Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.3 No 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.

(8) Ketut, E.S. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame. Hal 345-357. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Denpasar

(9) Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi Offset.

(10) Nugroho, Rahman Adi, dan Zulaikha. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Satu). *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.1 No 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.

(11) Pratiwi, I.G.A.M. Agung Mas Andriani, dan Setiawan, Putu Ery. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Persepsi tentang Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1*. hal 139-153.

(12) Rahman. (2011). Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus pada Kepatuhan Wajib Pajak, *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol.12. No.2*.

(13) Rohmawati, Alifa Nur, dan Rasmini, Ni Ketut. (2012). *Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Udayana. Denpasar.

(14) Saputri, Septiani Daniska. (2014). Pengaruh Penerapan Self Assessment System dan Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

(15) Sarwono, Jonathan. (2012). *Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif menggunakan prosedur SPSS Edisi 2*. Jakarta: Elex Media Komputindo

(16) Siahaan, Fadjar O.P. (2006). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Dukungan Lingkungan Perusahaan dan Gender terhadap Perilaku Kepatuhan Pembayar Pajak. *JABM 13. (1)*. hal. 103-113

(17) Sudaryati, D., Hehanusa, G. (2013). Pengaruh Penerapan Self Assesment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal: Yogyakarta*

(18) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan,



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASILA

